LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (BA.018)
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
Untuk Periode Yang Berakhir 31 DESEMBER 2023

AUDITED

KEMENTERIANPERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang
TAHUN ANGGARAN 2023

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.tanamanpemanis@pertanian.go.id

Nomor : B-482/KU.050/H.4.2/05/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Periode Tahunan TA. 2023 (Audited)

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang
JL. Merdeka Selatan No. 1-2
Kota Malang, 65119

Menindaklanjuti Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga, bersama ini disampaikan Surat Pengantar Laporan Keuangan Periode Tahunan TA. 2023 (Audited) Satuan Kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (237572).

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Mei 2024
Kepala Balai,

Dr. Andy Wijanarko, SP. M.Si.
NIP. 10741115 200003 1 001

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.tanamanpemanis@pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2023
Kepala Balai,

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dr. Andy Wijanarko, SP, MP.
NIP. 19741115 200003 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Print Out SHR, LRA, Neraca, NP-AK, NP-Kas, LO, LPE DESEMBER 2023-AUDITED
2. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Pengeluaran, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Pengeluaran, Kas serta Saldo Rekening DESEMBER 2023
3. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Penerimaan, Kas serta Saldo Rekening DESEMBER 2023
4. BAR Rekon Persediaan dan SIMAK BMN DESEMBER 2023
5. DIPA, POK Awal dan Revisi ke-11 TA. 2023
6. Lampiran Laporan Keuangan Semester II TA. 2023
7. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan
8. Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) TA. 2023

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Penggolongan Kualitas Piutang.....20
2. Tabel 2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....21
3. Tabel 3 Kelompok Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....22
4. Tabel 4 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 25
5. Tabel 5 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 25
6. Tabel 6 Rincian Pagu dan Realisasi per 31 Desember 2023.....26
7. Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....26
8. Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....27
9. Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....27
10. Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....28
11. Tabel 11 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....28
12. Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....29
13. Tabel 13 Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023.....30
14. Tabel 14 Perbandingan Persediaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....30
15. Tabel 15 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....33
16. Tabel 16 Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023.....34
17. Tabel 17 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023.....35
18. Tabel 18 Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga.....35
19. Tabel 19 Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....36
20. Tabel 20 Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....37
21. Tabel 21 Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....38
22. Tabel 22 Perbandingan Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....38
23. Tabel 23 Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....39
24. Tabel 24 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....40
25. Tabel 25 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 40
26. Tabel 26 Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 41
27. Tabel 27. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.....43

0 D.6. Beban Perjalanan Dinas 39
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi 40
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 41
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 42
E.1. Ekuitas Awal 42
E.2. Surplus/Defisit-LO 42
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas 42
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 42
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi....42
E.3.3. Lain-lain....42
E.4. Transaksi Antar Entitas....42
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL).43
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar.... 43
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah.43
E.5. Ekuitas Akhir 44
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya 45
F.1. Revisi DIPA 45
F.2. Rekening Pemerintah.... 45
F.3. To Do Lis Monsakti....45
F.4 Keleksi Sumber Daya Genetik (SDG)....47

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 2
Daftar Isi 3
Daftar Tabel 4
Daftar Lampiran 5
Pernyataan Telah Direviu .....
Pernyataan Tanggung Jawab 9
Ringkasan 10
I. Laporan Realisasi Anggaran 12
II. Neraca 13
III. Laporan Operasional 14
IV. Laporan Perubahan Ekuitas 15
V. Catatan atas Laporan Keuangan 16
A. Penjelasan Umum 16
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran 24
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak 24
B.2 Belanja 25
B.3. Belanja Pegawai 26
B.4. Belanja Barang 27
B.5 Belanja Modal 28
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin 28
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan 28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 30
C.1. Aset Lancar 30
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas 30
C.1.2. Persediaan 30
C.2. Aset Tetap 31
C.2.1. Tanah 31
C.2.2. Peralatan dan Mesin 31
C.2.3. Gedung dan Bangunan 32
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan 32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya 33
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 33
C.3. Aset Lainnya 34
C.3.1. Aset Tak Berwujud 34
C.3.2. Aset Lain-lain 34
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya 34
C.4. Kewajiban Jangka Pendek 35
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga 35
C.5. Ekuitas 35
C.5.1. Ekuitas 35
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 36
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 36
D.2. Beban Pegawai 37
D.3. Beban Persediaan 38
D.4. Beban Barang dan Jasa 38
D.5. Beban Pemeliharaan 39

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	R. A. Amperawati, SE 23 Januari 2024
Inspektorat Jenderal		
	Disetujui oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo, MM 23 Januari 2024

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
UAPPA-W	500	Provinsi Jawa Timur
UAKPA	237572	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

	Uraian Catatan Hasil Reviu	Indeks KKR
A	**Penyelenggaraan Akuntansi**	
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.	
B	**Penyajian LK:**	
	1. LRA	**KKR LRA**
	Pendapatan senilai Rp838.361.580,00 atau sebesar 119,22% dari target senilai Rp703.233.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain, namun pada pendapatan tersebut belum diuraikan rincian atas pendapatan. Terhadap hal tersebut telah dilakukan tindak lanjut perbaikan dengan rincian.	
	Realisasi belanja senilai Rp11.535.517.337,00 atau 95.75% dari target Rp12.086.335.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain. Namun pada belanja tersebut belum diuraikan rincian atas pengembalian belanja senilai Rp37.015.703,00 yang tediri dari pengembalian tunjangan fungsional Rp36.090.000,00, tunjangan umum senilai Rp925.000,00 dan pengembalian pembulatan senilai Rp703,00. Terhadap hal tersebut telah dilakukan perbaikan tindak lanjut.	
	2. Neraca	**KKR Neraca**
	Terdapat saldo Persediaan senilai Rp483.885.626,00 telah sesuai dengan BA stok opname persediaan	
	Terdapat saldo piutang atas kelebihan pembayaran tunjangan jabatan yang belum di sajikan dalam neraca senilai Rp64.740.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut. - Total Piutang Rp116.870.000,00 - Telah disetor pada TA 2023 Rp52.130.000,00 - Saldo piutang per 31 Dezember 2023 senilai Rp64.740.000,00 yang telah disetor pada bulan Januari 2024 senilai Rp19.920.000,00.	
	Terdapat belanja modal senilai Rp497.090.000,00 telah menambah nilai aset peralatan dan mesin.	
	Terdapat aset tetap yang belum di tetapkan status penggunaannya (PSP) terdiri dari. - Aset Tanah dengan sertifikat No.SHP25/AG.349025.seluas 689 m2 yang dicatat dalam aset SAKTI seluas 395 m2 senilai Rp1.629.324.237,00, sehingga nilai yang disajikan tidak didukung dengan bukti kepemilikan yang sah, baik luas maupun nilai petrolehan. Hal tersebut disebabkan belum dilakukan perbaikan sertifikat oleh balai, dilain pihak telah dilakukan jula beli aset kepada mantan pegawai. - Aset peralatan dan mesin sebanyak 2.391 NUP senilai Rp12.795.080.584,00 telah diajukan ke Setjen	

Dipindai dengan CamScanner

Satker daklam proses melakukan inventarisasi aset tetap atas peralatan dan mesin dengan hasil peralatan dan mesin yang rusak berat senilai Rp285.559.680,00 (55 NUP) dengan aset henti guna pada aplikasi SAKTI senilai Rp521.746.784,00 (65 NUP), sehingga minimal aset henti guna peralatan dan mesin tahun 2024 senilai Rp807.306.464,00 (120 NUP).	
3. LO	**KKR LO**
LO telah sesuai	
4. LPE	**KKR LPE**
LPE telah sesuai	
5. CALK & CLBMN	**KKR CLBMN**
CaLBMN dan CaLK telah disusun dan telah dilakukan perbaikan tindak lanjut pada realisasi anggaran, pendapatan pada CaLK dan PSP aset tanah.	

Rekomendasi

1	Kepala balai untuk mengalokasikan anggaran untuk perubahan sertifikat No.SHP25/AG.349025.dari seluas 689 m2 menjadi seluas 395 m2 sesuai dengan adanya akta jual beli serta berkoordinasi dengan BPN atas terjadinya perubahan bukti kepemilikan tanah.
2	Memperbaiki pencatatan aset tanah sesuai dokumen kepemilikan,
3	Menyelesaikam inventarisasi aset peralatan dan mesin untuk segera melakukan reklasifikasi aset rusak berat TA 2024 minimal RpRp285.559.680,00 (55 NUP)
4	Mencatat Piutang pada Neraca atas kelebihan pembayaran tunjangan fungsional senilai Rp64.740.000,00

PEREVIU	PETUGAS SAIBA BMN
	Sri Muntiasih, S.Sos
	No. Telp. 081931852992
	PETUGAS SIMAK BMN
R.A. Amperawati, SE	Luthfi Ayunawati, A.Md
	No. Telp. 081515283282

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2023
Kepala Balai,

Dr. Andy Wijanarko, SP, MP.
NIP. 19741115 200003 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkun gan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 838.361.580,00 atau mencapai 119,22% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 703.233.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 11.535.517.337,00 atau mencapai 95,75% dari alokasi anggaran sebesar Rp 12.086.335.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 965.955.647.265,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 484.125.861,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 965.408.255.867,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 65.265.537,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,00dan Rp 965.955.647.265,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 822.320.750,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 16.764.468.378,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -15.942.147.628,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 908.169.890,00 dan Defisit Rp 0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -15.045.831.840,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 970.467.648.207,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -15.045.831.840,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 499.500,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 10.533.331.398,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 965.955.647.265,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	703.233.000,00	838.361.580,00	119,22	986.351.702,00
Jumlah Pendapatan		**703.233.000,00**	**838.361.580,00**	**119,22**	**986.351.702,00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.769.340.000,00	4.618.947.105,00	96,85	8.885.586.285
Belanja Barang	B.4.	6.818.995.000,00	6.419.480.232,00	94,14	7.239.612.873,00
Belanja Modal	B.5.	498.000.000,00	497.090.000,00	100,00	582.198.100,00
Jumlah Belanja		**12.086.335.000,00**	**11.535.517.337,00**	**95,75**	**16.707.397.258,00**

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
NERACA
PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	240.235,00	164.064.594,00
Persediaan	C.1.2.	483.885.626,00	339.300.195,00
Jumlah Aset Lancar		**484.125.861,00**	**503.364.789,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	908.731.490.695,00	908.731.490.695,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	32.632.401.863,00	32.137.309.863,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	66.001.136.192,00	66.001.136.192,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	11.423.645.292,00	11.423.645.292,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	67.041.350,00	67.041.350,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-53.447.459.525,00	-48.463.278.948,00
Jumlah Aset Tetap		**965.408.255.867,00**	**969.897.344.444,00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	47.484.000,00	47.484.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	521.746.784,00	521.746.784,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-505.965.247,00	-502.291.810,00
Jumlah Aset Lainnya		**63.265.537,00**	**66.938.974,00**
Jumlah Aset		**965.955.647.265,00**	**970.516.840.067,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**0,00**	**0,00**
Jumlah Kewajiban		**0,00**	**0,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	965.955.647.265,00	970.467.648.207,00
Jumlah Ekuitas		**965.955.647.265,00**	**970.467.648.207,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**965.955.647.265,00**	**970.467.648.207,00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	822.320.750,00	958.061.740,00
JUMLAH PENDAPATAN		**822.320.750,00**	**958.061.740,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.618.947.105,00	8.885.586.285,00
Beban Persediaan	D.3.	906.976.945,00	764.189.335,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.745.644.359,00	3.999.970.914,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.859.970.563,00	2.106.168.860,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	645.075.392,00	854.349.818,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	4.987.854.014,00	5.197.490.699,00
JUMLAH BEBAN		**16.764.468.378,00**	**21.807.755.911,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-15.942.147.628,00**	**-20.849.694.171,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	-11.854.102,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	11.854.102,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	908.169.890,00	249.789.962,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**896.315.788,00**	**249.789.962,00**
SURPLUS/DEFISIT – LO		**-15.045.831.840,00**	**-20.615.775.192,00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	970.467.648.207,00	974.871.006.119,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-15.045.831.840,00	-20.999.904.209,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	499.500,00	337.907.847,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-1.998.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	113.165.247,00
Lain-lain (jurnal manual saldo akun tidak normal dan kas setara kas	E.3.3.	2.497.500,00	224.742.600,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.533.331.398,00	15.867.351.931,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-4.512.000.942,00	-4.394.644.431,00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**965.955.647.265,00**	**970.476.361.688,00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Dengan adanya transformasi organisasi, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 mengenai Kementerian Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, maka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat bertransformasi menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI Tanaman Pemanis dan Serat- BPSI TAS). BPSI TAS merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di bidang pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Pusat Standarisasi Perkebunan. Komoditas mandat BPSI Tanaman Pemanis dan Serat masih mengacu kepada komoditas mandat Balittas (Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat) sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 56/KPTS/LB.030/M/1/2019 meliputi komoditas tanaman: pemanis (tebu, stevia, dan bit); serat (kapas, kapuk, kenaf, rosela, yute, abaca, agave, rami, dan linum); tembakau; dan minyak industri (jarak kepyar, wijen, dan bunga matahari).

Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023, BPSI-TAS menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman pemanis dan serat;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman pemanis dan serat;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI tanaman pemanis dan serat

Komoditas BPSI-TAS termasuk kelompok komoditas tanaman perkebunan, secara ekonomi berfungsi meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional, secara ekologi berfungsi meningkatkan konservasi tanah dan air, penyerap karbon, penyedia oksigen dan penyangga kawasan lindung, dan secara sosial budaya berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Dalam aspek perekonomian nasional, komoditas mandat Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai peran cukup strategis dan masing-masing komoditas berbeda perannya di sektor industri. Isu-isu nasional maupun internasional berpengaruh terhadap pengembangan komoditas mandat Balai.

Visi Misi Presiden 2020-2024

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 visi Presiden adalah **"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai

Nawacita Kedua, yakni: 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing; 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya; 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga; 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kelompok Masa Manfaat Aset Tak berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah mengadakan 11 revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	682.918.000,00	682.918.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	315.000,00	315.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	20.000.000,00	20.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**703.233.000,00**	**703.233.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.971.637.000,00	4.769.340.000,00
Belanja Barang Operasional	2.018.625.000,00	2.054.945.000,00
Belanja Barang Non Operasional	691.400.000,00	1.051.598.000,00
Belanja Barang Persediaan	186.395.000,00	173.284.000,00
Belanja Jasa	896.000.000,00	905.500.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.079.190.000,00	1.880.668.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	510.000.000,00	753.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	498.000.000,00
Jumlah Belanja	**12.353.247.000,00**	**12.086.335.000,00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 838.361.580,00 atau mencapai 119,22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 703.233.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	315.000,00	5.215.000,00	1,655,56
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	682.918.000,00	816.200.750,00	119,52
Pendapatan Denda	0.00	905.000,00	100,00
Pendapatan Lain-Lain (pemgembalian Tj Fungsional)	0.00	16.040.000,00	100,00
Pendapatan Lain-Lain (pemgembalian pembulatan)	0.00	830,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	20.000.000,00	0,00	0,99
Jumlah	**703.233.000,00**	**838.361.580,00**	**119,22**

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -17,65% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	5.215.000,00	625.000,00	88,02
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	816.200.750,00	954.936.740,00	-17,00
Pendapatan Denda	905.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Lain-Lain (pengem TJ fungsional)	16.040.000,00	28.289.962,00	-76,36
Pendapatan Lain-Lain (pengem pembulatan)	830,00	0,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	2.500.000,00	-100,00
Jumlah	**838.361.580,00**	**986.351.702,00**	**-17,65**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 11.572.533.040,00 atau 95,75% dari anggaran belanja sebesar Rp 12.086.335.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.769.340.000,00	4.655.962.808,00	97,62
Belanja Barang	6.818.995.000,00	6.419.480.232,00	94,14
Belanja Modal	498.000.000,00	497.090.000,00	99,82
Total Belanja Kotor	**12.086.335.000,00**	**11.572.533.040,00**	**95,75**
Pengembalian Belanja		**-37.015.703,00**	**0.00**
Total Belanja	**12.086.335.000,00**	**11.535.517.337,00**	**95,44**

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -44,83% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Disebabkan transformasi kelembagaan, terdapat recofusing dan automatic adjusment.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	4.618.947.105,00	8.885.586.285,00	-92,37
Belanja Barang	6.419.480.232,00	7.239.612.873,00	-12,78
Belanja Modal	497.090.000,00	582.198.100,00	-17,12
Total Belanja	**11.535.517.337,00**	**16.707.397.258,00**	**-44,83**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.4.618.947.105,00 dan Rp8.885.586.285,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -92,37% dari TA 2022. Hal ini disebabkan transformasi kelembagaan, 8 pegawai Purna Tugas, 1 pegawai dari BSIP.

Tabel 8. Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.655.962.808,00	8.887.047.159,00	-90,87
Jumlah Belanja Kotor	**4.655.962.808,00**	**8.887.047.159,00**	**-90,87**
Pengembalian Tj Fungsional	**-36.090.000,00**		**100,00**
Pengembalian pembulatan	**-703,00**	**-874,00**	**-24,32**
Pengembalian tunjangan umum	**-925.000,00**	**-1.460.000,00**	**-57,84**
Jumlah Belanja	**4.618.947.105,00**	**8.885.586.285,00**	**-92,37**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.419.480.232,00 dan Rp7.239.612.873,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar -12,78% dari TA 2022. Hal ini disebabkan Belanja Barang Non Operasional. Belanja Barang Persediaan. dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri terdapat automatic adjusment (*).

Tabel 9. Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.038.403.586,00	2.030.706.852,00	0,38
Belanja Barang Non Operasional	827.555.075,00	1.255.617.500,00	-51,73
Belanja Barang Persediaan	168.789.918,00	547.591.260,00	-224,42
Belanja Jasa	879.685.698,00	768.021.183,00	12,69
Belanja Pemeliharaan	1.859.970.563,00	1.783.326.260,00	4,12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	645.075.392,00	854.349.818,00	-32,44
Jumlah Belanja Kotor	**6.419.480.232,00**	**7.239.612.873,00**	**-12,78**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	
Jumlah Belanja	**6.419.480.232,00**	**7.239.612.873,00**	**-12,78**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 497.090.000,00 dan Rp 582.198.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -17,12% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan Tahun 2023 Balittas mendapat anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp 498.000.000,00 dan telah terealisasi sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar Rp 497.090.000,00

Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	497.090.000,00	225.903.600,00	54,55
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	356.294.500,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**497.090.000,00**	**582.198.100,00**	**-17,12**
Pengembalian Belanja Modal	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**497.090.000,00**	**582.198.100,00**	**-17,12**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 497.090.000,00 dan Rp 225.903.600,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 54,55% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan BPSI-TAS mendapat tambahan alokasi anggaran pembelian video wall.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	497.090.000,00	225.903.600,00	54,55
Jumlah Belanja Kotor	**497.090.000,00**	**225.903.600,00**	**54,55**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**497.090.000,00**	**225.903.600,00**	**54,55**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 356.294.500,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan TA. 2023 BPSI-TAS tidak mendapat anggaran belanja modal Gedung dan Bangunan.

Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	356.294.500,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**0,00**	**356.294.500,00**	**-100,00**
Pengembalian Belanja	**0.00**	**0.00**	**0.00**
Jumlah Belanja	**0,00**	**356.294.500,00**	**-100,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 240.235,00 dan Rp 164.064.594,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas yang berasal dari Saldo Kas Hibah Luar Negeri berupa Uang Tunai yang akan dipergunakan di tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
- Uang Tunai	0,00
- Bank	240.235,00
Jumlah	**240.235.00**

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 483.885.626,00 dan Rp 339.300.195,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	349.800,00	781.550,00
Persediaan Lainnya	0,00	338.518.645,00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	483.535.826,00	0,00
Jumlah	**483.885.626,00**	**339.300.195,00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 908.731.490.695,00 dan Rp 908.731.490.695,00. Tidak ada Mutasi nilai Tanah pada tahun 2022 dengan penjelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**908.731.490.695,00**
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**908.731.490.695,00**

Rincian Tanah Semester II TA. 2023 sebagai berikut :

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	46.961 M2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.II di Malang, Pasirian, Asembagus, Sumberrejo, Muktiharjo	23.352.857.695,00
2.	337.476 M2	Tanah Bangunan Kantor di Malang, Pasirian, Asembagus, Sumberrejo, Muktiharjo	460.178.476.000,00
3.	1.565.136 M2	Tanah Kebun Percobaan di Malang, Pasirian, Asembagus, Sumberrejo, Muktiharjo	425.200.157.000,00
		JUMLAH	908.731.490.695,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 32.632.401.863,00 dan Rp 32.137.309.863,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**32.137.309.863,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	497.090.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-1.998.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	**32.632.401.863,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-30.770.109.201,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**1.862.292.662,00**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

No	Pembelian	BAST	Nilai
1.	Timbangan Online Kapasitas 150 Kg	021/PLK-INV/V/2023, 12-05-2023	5.300.000,00
2.	Haemocytometer	042/BAST-MB/V/2023, 25-05-2023	3.600.000,00
3.	Elektrophoresis System	003/BAST-OL-BPI/V/2023, 16-05-2023	8.250.000,00
4.	Digital Vortex Mixer	073/BAST/V/BA/2023, 23-05-2023	8.700.000,00
5.	Micropipette 1-10 mL	70061/ EKAT-SC/ 23; 25-05-2023	5.390.000,00
6.	Timbangan Digital Kapasitas 2 Kg	10/BAST.GEP/V/2023, 24-05-2023	3.700.000,00
7.	Dehumidifier, Kompor Listrik, Freezer dan Blender	BAST/174/JMN/V/2023, 24-05-2023	23.610.000,00
8.	Automatic Seed Counter	BAST/TUI/P2305-4336327, 04-07-2023	17.450.000,00
9.	Electric Grinder, Mesin Sieve Shaker Electric, Set Glas vacuum Filtration, Hot Plate Magnetic Stirer, Micropipete, EpH Meter + Ion, Ph Meter + Ion/ORP Meter, Digital Buret, Alat Penyuling, Thermohygrometer, Grain and sheet moisture meter	53/BAST/ER.06/2023, 16-06-2023, 85/BAST/ER.07/2023, 07-07-2023	198.690.000,00
10.	Electrophoresis Syatem	015/BAST-OL-BPI/IX/2023	8.250.000,00
11.	Set Glass Extraktion Soxlet	30/IZD84/IX/2023, 19-09-2023	11.000.000,00
12.	Thermocouple	0345/BA/DJ/IX/2023, 05-10-2023	5.150.000,00
13.	Pengadaan Vidio Wall	0866/BAST/MTC/X/2023, 13-10-2023	198.000.000,00
		JUMLAH	**497.090.000,00**

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 66.001.136.192,00 dan Rp 66.001.136.192,00. Tidak terdapat Mutasi tambah dan kurang pada nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**66.001.136.192,00**
Mutasi Tambah	
Saldo awal	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**66.001.136.192,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-17.817.734.786,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**48.183.401.406,00**

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 11.423.645.292,00 dan Rp 11.348.986.692,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**11.423.645.292,00**
Mutasi Tambah	
Saldo awal	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**11.423.645.292,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-4.859.615.538,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**6.564.029.754,00**

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 67.041.350,00 dan Rp 67.041.350,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-51.054.163.773,00 dan Rp-48.463.278.948,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	32.632.401.863,00	-30.770.109.201,00	2.541.610.402,00
2.	Gedung dan Bangunan	66.001.136.192,00	-17.817.734.786,00	49.583.492.301,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.423.645.292,00	-4.859.615.538,00	6.877.916.871,00
4.	Aset Tetap Lainnya	67.041.350,00	0.00	67.041.350,00
Akumulasi Penyusutan		**110.124.224.697,00**	**-53.447.459.525,00**	**56.609.723.822,00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya, Paten, Software per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 47.484.000,00 dan Rp 47.484.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel 16. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya, Paten dan Software per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**47.484.000,00**
Mutasi Tambah	
Saldo awal	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**47.484.000,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-28.450.250,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**19.033.750,00**

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 521.746.784,00 dan Rp 521.306.784,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**521.746.784,00**
Mutasi Tambah	
Saldo awal	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**521.746.784,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-477.514.997,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**44.231.787,00**

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -505.965.247,00 dan Rp -502.291.810,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 17. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	47,484,000.00	-28.450.250,00	19.033.750,00
2.	Aset Lain-lain	521.746.784,00	-477.514.997,00	44.231.787,00
Akumulasi Penyusutan		**569.230.784,00**	**-505.962.247,00**	**63.265.537,00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp965.955.647.265,00 dan Rp970.467.648.207,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp822.320.750,00 dan Rp958.061.740,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 19. Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	0,00	2.500.000,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	25.495.000,00	34.155.000,00	-33,97
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	5.215.000,00	625.000,00	88,02
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	763.721.810,00	904.705.300,00	-18,46
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	26.983.940,00	16.076.440,00	40,42
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	905.000,00	0,00	100,00
Jumlah	**822.320.750,00**	**958.061.740,00**	**-16,51**

1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari hasil tarif sewa layanan sarana dan prasarana gedung dan bangunan (sewa ruang AC, sewa kursi, soud system, guest house di Asembagus, Muktiharjo, Pasirian dan Sumberrejo.
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya mengalami kenaikan sebesar 88,02% berasal dari Pengujian kadar air, daya kecambah dan pengujian kadar air gravimetri.
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berasal dari penjualan hasil samping kebun dan UPBS.
4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berasal dari pembayaran sewa rumah dinas serta sewa Gedung bangunan.
5. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah

Terjadi perbedaan nilai realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak di Laporan Operasional senilai Rp822.320.750,00 dan di Pos Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp838.361.580,00 dan di hal ini dikarenakan adanya pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp16.040.830,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
06-07-2023	425911	830,00	Pengembalian pembulatan Oktober 2019-Desember 2022 an. Indriati dan Tantri Dyah AA
01-12-2023	425911	16.040.000,00	Pengembalian Tj Fungsional Oktober-Desember 2022 an. Nunik Eka Dina, Rully Hamidah, Sulis Nur Hidayati, Roni Syahputra dan Yoga Anggaga Yogi

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.618.947.105,00 dan Rp8.885.586.285,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 20. Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.297.191.000,00	5.650.576.600,00	-71,38
Beban Pembulatan Gaji PNS	41.499,00	75.607,00	-82,19
Beban Tunj. Anak PNS	59.658.456,00	93.551.930,00	-56,81
Beban Tunj. Beras PNS	171.418.140,00	270.923.220,00	-58,05
Beban Tunj. Fungsional PNS	259.550.000,00	1.503.790.000,00	-479,38
Beban Tunj. PPh PNS	14.047.150,00	132.216.908,00	-841,24
Beban Tunj. Struktural PNS	21.960.000,00	23.580.000,00	-7,38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	215.298.860,00	406.338.020,00	-88,73
Beban Tunjangan Umum PNS	83.785.000,00	100.610.000,00	-20,08
Beban Uang Makan PNS	495.997.000,00	703.924.000,00	-41,92
Jumlah	**4.618.947.105,00**	**8.885.586.285,00**	**-92,37**

Beban pegawai sampai dengan Semester II mengalami penurunan sebesar -92,37% disebabkan pangkat golongan dan tunjangan fungsional turun berkaitan dengan transformasi birokrasi, 8 pegawai purna tugas,1 pegawai mutasi masuk dari BSIP.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp906.976.945,00 dan Rp764.189.335,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	171.719.168,00	548.756.710,00	-219,57
Beban persediaan lainnya	735.257.777,00	215.432.625,00	70,70
Jumlah	**906.976.945,00**	**764.189.335,00**	**15,74**

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa Beban Persediaan mengalami peningkatan sebesar 15,74%.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.745.644.359,00 dan Rp3.999.970.914,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	221.952.075,00	49.752.500,00	77,58
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	37.995.855,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	210.353.000,00	803.415.000,00	-281,94
Beban Barang Operasional Lainnya	81.926.340,00	81.973.040,00	-0,06
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128.340.000,00	126.740.000,00	1,25
Beban Honor Output Kegiatan	395.250.000,00	402.450.000,00	-1,82
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	1.188.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	38.500.000,00	23.800.000,00	38,18
Beban Keperluan Perkantoran	1.804.031.246,00	1.759.837.157,00	2,45
Beban Langganan Air	12.565.050,00	10.568.392,00	15,89

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	112.384.164,00	101.251.893,00	9,91
Beban Langganan Listrik	689.994.173,00	552.696.392,00	19,90
Beban Langganan Telepon	26.242.311,00	24.141.977,00	8,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	16.800.000,00	16.800.000,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.306.000,00	7.360.800,00	-0,75
Jumlah	**3.745.644.359,00**	**3.999.970.914,00**	**-6,79**

Beban barang dan jasa mengalami penurunan sebesar -6,79% disebabkan adanya transformasi kelembagaan serta recofusing anggaran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.859.970.563,00 dan Rp2.106.168.860,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	934.158.515,00	865.754.729,00	7,32
Beban Pemeliharaan Lainnya	352.345.296,00	302.906.790,00	14,03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	513.526.752,00	614.664.741,00	-19,69
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	59.940.000,00	0,00	100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0,00	322.842.600,00	-100,00
Jumlah	**1.859.970.563,00**	**2.106.168.860,00**	**-13,24**

Dari tabel yang tersaji diatas dapat dijelaskan Beban Pemeliharaan mengalami penurunan sebesar -13,24% karena beban pemeliharaan akan selalu meningkat/ menurun sesuai dengan adanya peningkatan/penurunan nilai kapasitas dan manfaat dari pemeliharaan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp645.075.392,00 dan Rp854.349.818,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian

Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	645.075.392,00	854.349.818,00	-32,44
Jumlah	**645.075.392,00**	**854.349.818,00**	**-32,44**

Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar -32,44%, disebabkan adanya transformasi kelembagaan dan recofusing anggaran.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.592.785.919,00 dan Rp5.196.863.307,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	1.257.200,00	1.257.200,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	678.750,00	807.500,00	-18,97
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.800.181.814,00	2.784.996.305,00	-0,54
Beban Penyusutan Irigasi	183.579.939,00	183.579.937,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	461.918.605,00	513.050.905,00	-11,07
Beban Penyusutan Jaringan	45.646.479,00	48.552.646,00	-6,37
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.737.487,00	1.737.486,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.492.853.740,00	1.662.886.328,00	-11,39
Jumlah	**4.987.854.014,00**	**5.196.863.307,00**	**-4,19**

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar -4,19% karena: Penyusutan dan Amortisasi akan selalu mengalami penurunan sesuai dengan adanya penurunan nilai kapasitas dan manfaat dari aset tersebut.

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	16.040.830,00	11.796.587,00	26,46
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	892.129.060,00	912.381.600,00	-2,27
Jumlah	**908.169.890,00**	**924.178.187,00**	**-1,76**

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian pembulatan dan tunjangan umum, Tunjangan Fungsional, berdasarkan temuan audit kinerja Itjen Kementan serta pendapatan perolehan asset lainnya berasal dari stok opname benih ortodok (benih dalam bentuk biji) dan perolehan hasil samping kebun.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp970.467.648.207,00 dan Rp974.871.006.119,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-15.045.831.840,00 dan Rp-20.615.775.192,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp499.500,00 dan Rp345.065.349,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Saldo Koreksi Atas Reklasifikasi Berasal Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN disebabkan adanya pembelian yg bersumber dari Belanja Modal akan tetapi nilainya dibawah nilai kapitalisasi. Sudah dilakukan reklas keluar dan masuk pada modul asset dan jurnal manual pada modul GLP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-1.998.000,00 dan Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp120.322.749,00.

E.3.3. Lain Lain

Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.497.500,00 dan Rp224.742.600,00. Merupakan jurnal manual yang disebabkan input double pada persediaan kegiatan yang bersumber dari dana Hibah Luar Negeri berupa Uang Tunai HIRATA

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.533.331.398,00 dan Rp15.867.351.931,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua

atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 27. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.389.451.197,00
Diterima dari Entitas Lain	-838.361.580,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-17.758.219,00
Jumlah	**10.533.331.398,00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp11.389.451.197,00 sedangkan DKEL sebesar Rp-838.361.580,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp221.190.000,00.

Nilai akun DKEL senilai Rp11.389.451.197,00 tidak sama dengan nilai belanja pada LRA senilai Rp.11.535.517.337,00

Terdapat selisih di Akun ditagihkan ke entitas lain (DKEL) senilai Rp146.066.140,00 berupa belanja barang yang bersumber dari Hibah Langsung HIRATA CORPORATION yang telah disahkan sesuai dengan SPM nomor : 00182A tanggal 31 Desember 2023 dan SP2HL Nomor : 221400600190001 tanggal 31 Desember 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.758.219.00 dan Rp0.00.

Daftar pemberi Hibah TA 2021 dan TA 2023 sebagai berikut :

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Disahkan	Sisa	Ket.
1.	KAPOK JAPAN 2021	Uang Tunai Langsung	107.954.545,00	90.196.326,00	17.758.219,00	Telah disetor ke Kas Negara tgl.8-8-2023, NTPN : 730A28JM9RTOLLU3
2.	HIRATA CORP 2022	Uang Tunai Langsung	221.190.000,00	220.949.765,00	240.235,00	Saldo Bank
Jumlah Nilai Hibah			**329.144.545,00**	**311.146.091,00**	**240.235,00**	

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp965.955.647.265,00 dan Rp970.467.648.207,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. REVISI DIPA DAN RKAKL TA. 2023

Sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah melakukan revisi DIPA/RKAKL sebanyak 11 kali. Hal ini disebabkan adanya transformasi kelembagaan, program belanja pemerintah, refocusing anggaran, Diterimanya Hibah dari Hirata Corporation serta adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan

No.	REVISI ke-	Tanggal	Digital Stamp
1.	Revisi ke 01	26 Desember 2022	DS : 7998-1673-2708-0909
2.	Revisi ke 02	16 Februari 2023	DS : 7988-1673-2708-0909
3.	Revisi ke 03	10 April 2023	DS:4525-2838-1667-8707
4.	Revisi ke 04	31 Juli 2023	DS:4525-2838-1667-8707
5.	Revisi ke 05	15 September 2023	DS:3016-5208-1777-0502
6.	Revisi ke 06	10 Oktober 2023	DS:3016-5208-1777-0502
7.	Revisi ke 07	31 Oktober 2023	DS : 4172-2159-1945-9943
8.	Revisi ke 08	24 Nopember 2023	DS:0473-5134-5141-5646
9.	Revisi ke 09	01 Desember 2023	DS:0342-0394-5815-9969
10.	Revisi ke 10	12 Desember 2023	DS:0650-0925-0026-9300
11.	Revisi ke 11	19 Desember 2023	DS:7668-9947-7328-0844

F.3. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat sebagai berikut:

- Rekening Bendahara Pengeluaran pada Bank BNI. tanggal 25 April 2021 telah berubah menjadi rekening virtual nomor 9890592375721000 / BPG 032 BALITTAS MLG (237572). Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah : Rp. 0,00
- Rekening Bendahara Penerimaan pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 0373216607 an. Bendahara Penerimaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPN Balittas (237572)). Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah : Rp0,00
- Rekening lainnya pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 1327421375 an. RPL140PDHL BALITTAS UNTUK 29KPWDNA Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp240.235,00.

F.4. TO DO LIST

Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN disebabkan adanya pembelian yg bersumber dari Belanja Modal akan tetapi nilainya dibawah nilai kapitalisasi. Sudah dilakukan reklas keluar dan masuk pada modul asset dan jurnal manual pada modul GLP

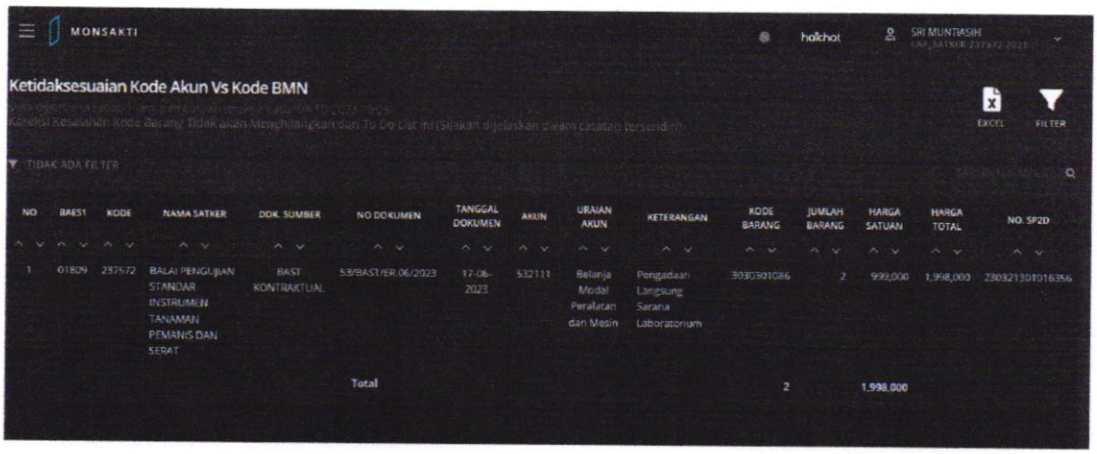

MONSAKTI

Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN

TIDAK ADA FILTER

NO	BAES1	KODE	NAMA SATKER	DOK. SUMBER	NO DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN	AKUN	URAIAN AKUN	KETERANGAN	KODE BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	NO. SP2D
1	01809	237572	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT	BAST KONTRAKTUAL	53/BAST/ER.06/2023	17-06-2023	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Langsung Sarana Laboratorium	3030301086	2	999,000	1,998,000	23032130101635 6
					Total						2	1,998,000		

F.4. KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL

Berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai surat dari BSIP nomor : B-2789/PW.130/H.1/11/2023 tanggal 14 November 2023, BPSI Tanaman Pemanis dan Serat terdapat kelebihan Tunjangan Fungsional dampak dari transformasi kelembagaan senilai Rp116.870.000,00. Telah disetor ke Kas Negara TA. 2023 sebagai pengembalian tahun yang lalu (TAYL) senilai Rp16.040.000,00 dan pengembalian tahun berjalan (TAB) senilai Rp36.090.000,00. Sisa senilai Rp64.740.000,00 akan diselesaikan di TA. 2024 sesuai Surat Pernyataan Kesanggupan Menyetorkan kelebihan tunjangan fungsional yang bersangkutan .

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

NO	NAMA	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD JULI 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	SETOR KE KAS NEGARA (NTPN)		SELISIH BELUM DIPOTONG/ DISETOR
			TAYL 2022	TAB 2023	
1	Sulis Nur Hidayati, SP., MP.	12.350.000	3.800.000	8.550.000	0
			2E71B8N3EATPJB99	70EED7NAMIU9756E	
2	Roni Syaputra, SP.	12.350.000	3.800.000	8.550.000	0
			34A1961QUR6LDJGG	63DED5227374052J	
3	Ruly Hamida, S.Si., M.Sc.	12.350.000	3.800.000	8.550.000	0
			BB1C17QLUGBD6CM8	C444D3977EP9I6EJ	
4	Nunik Eka Diana, AMD.	7.280.000	2.240.000	5.040.000	0
			2695F2G4VGT2ODK2	6A7060JUNUB5V582	
5	Yoga Angangga Yogi, STP.	7.800.000	2.400.000	5.400.000	0
			A2E113CIFBFF6179	B60757NAMIU9759S	
6	Sri Adikadarsih, SP., M.Sc.	12.350.000			12.350.000
7	Lia Verona, SE.,MP.	12.350.000			12.350.000
8	Elda Nurnasari, S.Si.	12.350.000			12.350.000
9	Heri Prabowo, S.Si.	27.690.000			27.690.000
	Jumlah Kelebihan Bayar	116.870.000			64.740.000

F.5. KOLEKSI SUMBER DAYA GENETIK (SDG)

IP2SIP	Luas Lahan (m^2)	Koleksi Plasma Nutfah dilapang saat ini
Asembagus	401.735	Agave, jambu mete, jarak pagar
Karangploso	178.975	Rami, abaka, agave, tebu,
Muktiharjo	951.580	Kapuk, rami, tebu
Pasirian	43.865	-
Sumberrejo	265.040	Kemiri sunan

Plasma nutfah jarak kepyar, kapas, kenaf, rosela, yute, wijen, tembakau, jarak pagar dan bunga matahari di simpan dalam bentuk biji di seed storage dan cold storage. Jumlah tiap aksesi dan masing-masing komoditas berbeda-beda. Hingga saat ini koleksi plasma nutfah tidak dicatat pada aplikasi Sakti karena benih merupakan benda hidup dan rentan mati, sedangkan regulasi untuk penghapusan asset cukup panjang dan perlu waktu yang agak lama, selain itu belum ada dasar penentuan nilai rupiah untuk asset yang dimaksud.

DAFTAR LAMPIRAN 1.

PRINT OUT
SURAT HASIL REKONSILIASI, LRA, NERACA, NP-AK, NP-KAS, LO, LPE
PERIODE DESEMBER 2023

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN PERTANIAN 018**
ESELON I : **BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**
SATUAN KERJA : **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT 237572**

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/24 3:25 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**703,233,000**	**838,361,580**	**135,128,580**	**119**	**933,912,000**	**986,351,702**	**52,439,702**	**106**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	703,233,000	838,361,580	135,128,580	119	933,912,000	986,351,702	52,439,702	106
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**703,233,000**	**838,361,580**	**135,128,580**	**119**	**933,912,000**	**986,351,702**	**52,439,702**	**106**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	12,086,335,000	11,535,517,337	(550,817,663)	95	16,920,094,000	16,707,397,258	(212,696,742)	99
1. Belanja Pegawai	4,769,340,000	4,618,947,105	(150,392,895)	97	8,991,217,000	8,885,586,285	(105,630,715)	99
2. Belanja Barang	6,818,995,000	6,419,480,232	(399,514,768)	94	7,341,128,000	7,239,612,873	(101,515,127)	99
3. Belanja Modal	498,000,000	497,090,000	(910,000)	100	587,749,000	582,198,100	(5,550,900)	99
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN PERTANIAN 018**
ESELON I : **BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**
SATUAN KERJA : **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT 237572**

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/24 3:25 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Transfer Umum	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
c. Dana Keistimewaan DIY	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
d. Dana Otonomi Khusus	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2. Dana Desa	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3. Hibah Kepada Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**12,086,335,000**	**11,535,517,337**	**(550,817,663)**	**95**	**16,920,094,000**	**16,707,397,258**	**(212,696,742)**	**99**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

Malang, 6 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI
197411152000031001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	240,235	164,064,594	(163,824,359)	(99.85)
Persediaan	483,885,626	339,300,195	144,585,431	42.61
JUMLAH ASET LANCAR	**484,125,861**	**503,364,789**	**(19,238,928)**	**(3.82)**
ASET TETAP				
Tanah	908,731,490,695	908,731,490,695	0	0.00
Peralatan dan Mesin	32,632,401,863	32,137,309,863	495,092,000	1.54
Gedung dan Bangunan	66,001,136,192	66,001,136,192	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11,423,645,292	11,423,645,292	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	67,041,350	67,041,350	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(53,447,459,525)	(48,463,278,948)	(4,984,180,577)	10.28
JUMLAH ASET TETAP	**965,408,255,867**	**969,897,344,444**	**(4,489,088,577)**	**(0.46)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	47,484,000	47,484,000	0	0.00
Aset Lain-lain	521,746,784	521,746,784	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(505,965,247)	(502,291,810)	(3,673,437)	0.73
JUMLAH ASET LAINNYA	**63,265,537**	**66,938,974**	**(3,673,437)**	**(5.49)**
JUMLAH ASET	**965,955,647,265**	**970,467,648,207**	**(4,512,000,942)**	**(0.46)**

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	965,955,647,265	970,467,648,207	(4,512,000,942)	(0.46)
JUMLAH EKUITAS	**965,955,647,265**	**970,467,648,207**	**(4,512,000,942)**	**(0.46)**
JUMLAH EKUITAS	**965,955,647,265**	**970,467,648,207**	**(4,512,000,942)**	**(0.46)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**965,955,647,265**	**970,467,648,207**	**(4,512,000,942)**	**(0.46)**

Keterangan :

FINAL

Malang, 6 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI
197411152000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:25 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,535,517,337
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	838,361,580	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	763,721,810
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	26,983,940
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	25,495,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	5,215,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	905,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,040,830
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,297,191,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,202	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	215,298,860	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	59,658,456	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,960,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	295,640,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	14,047,150	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	171,418,140	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	495,997,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	84,710,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,804,031,246	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	16,800,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,306,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	128,340,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	81,926,340	0
3.0	521211	Belanja Bahan	221,952,075	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	395,250,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	210,353,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	168,789,918	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	689,994,173	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	26,242,311	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	12,565,050	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	112,384,164	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	38,500,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	934,158,515	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	513,526,752	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	59,940,000	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	352,345,296	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	645,075,392	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:25 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	497,090,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	703
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	36,090,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	925,000
JUMLAH			**12,410,894,620**	**12,410,894,620**

Keterangan :

FINAL

Malang, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI

197411152000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	240,235	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	349,800	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	483,535,826	0
0.0	131111	Tanah	908,731,490,695	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	32,632,401,863	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	66,001,136,192	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	6,150,887,000	0
0.0	134112	Irigasi	4,466,691,750	0
0.0	134113	Jaringan	806,066,542	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	67,041,350	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	30,770,109,201
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	17,817,734,786
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,315,462,939
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,034,705,826
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	509,446,773
0.0	162141	Paten	13,725,000	0
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	27,644,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	521,746,784	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	477,514,997
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	12,906,250
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	9,429,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,389,451,197
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	838,361,580	0
0.0	391111	Ekuitas	0	970,467,648,207
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	2,497,500
0.0	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	17,758,219	0
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persedian/Aset Tetap/Aset Lainnya	1,998,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	763,721,810
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	26,983,940
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	25,495,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	5,215,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	905,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,040,830
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	892,129,060
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,297,191,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	41,499	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	215,298,860	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	59,658,456	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	21,960,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	259,550,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	14,047,150	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	171,418,140	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	495,997,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	83,785,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,804,031,246	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	16,800,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,306,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	128,340,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	81,926,340	0
3.0	521211	Beban Bahan	221,952,075	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	395,250,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	210,353,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	689,994,173	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	26,242,311	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	12,565,050	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	112,384,164	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	38,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	934,158,515	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	513,526,752	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	59,940,000	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	352,345,296	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	645,075,392	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,492,853,740	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,800,181,814	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	461,918,605	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	183,579,939	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	45,646,479	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	678,750	0
3.0	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	1,257,200	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,737,487	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	171,719,168	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	735,257,777	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	11,854,102	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : **(018) KEMENTERIAN PERTANIAN**

UNIT ORGANISASI : **(09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

WILAYAH/PROVINSI : **(0500) JAWA TIMUR**

SATUAN KERJA : **(237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			**1,037,543,512,316**	**1,037,543,512,316**

Keterangan :

FINAL

Malang, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI

197411152000031001

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : **(018) KEMENTERIAN PERTANIAN**

UNIT ORGANISASI : **(09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

WILAYAH/PROVINSI : **(0500) JAWA TIMUR**

SATUAN KERJA : **(237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	822,320,750	958,061,740	(135,740,990)	(14.168)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	822,320,750	958,061,740	(135,740,990)	(14.168)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	822,320,750	958,061,740	(135,740,990)	(14.168)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,618,947,105	8,885,586,285	(4,266,639,180)	(48.018)
Beban Persediaan	906,976,945	1,455,070,935	(548,093,990)	(37.668)
Beban Barang dan Jasa	3,745,644,359	3,999,970,914	(254,326,555)	(6.358)
Beban Pemeliharaan	1,859,970,563	2,106,168,860	(246,198,297)	(11.689)
Beban Perjalanan Dinas	645,075,392	854,349,818	(209,274,426)	(24.495)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : **(018) KEMENTERIAN PERTANIAN**

UNIT ORGANISASI : **(09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

WILAYAH/PROVINSI : **(0500) JAWA TIMUR**

SATUAN KERJA : **(237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,987,854,014	5,196,868,307	(209,014,293)	(4.022)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	16,764,468,378	22,498,015,119	(5,733,546,741)	(25.485)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,942,147,628)	(21,539,953,379)	5,597,805,751	(25.988)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(11,854,102)	0	(11,854,102)	()
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	11,854,102	0	11,854,102	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	908,169,890	924,178,187	(16,008,297)	(1.732)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	908,169,890	924,178,187	(16,008,297)	(1.732)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	896,315,788	924,178,187	(27,862,399)	(3.015)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(15,045,831,840)	(20,615,775,192)	5,569,943,352	(27.018)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(15,045,831,840)	(20,615,775,192)	5,569,943,352	(27.018)

Keterangan :

FINAL

Malang, 6 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI
197411152000031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (237572) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Tgl Data : 06/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/05/24 3:24 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	970,467,648,207	974,871,006,119	(4,403,357,912)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(15,045,831,840)	(20,615,775,192)	5,569,943,352	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	499,500	345,065,349	(344,565,849)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(1,998,000)	0	(1,998,000)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	120,322,749	(120,322,749)	-
LAIN-LAIN	2,497,500	224,742,600	(222,245,100)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,533,331,398	15,867,351,931	(5,334,020,533)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,512,000,942)	(4,403,357,912)	(108,643,030)	-
EKUITAS AKHIR	965,955,647,265	970,467,648,207	(4,512,000,942)	-

Keterangan :

FINAL

Malang, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DR. ANDY WIJANARKO, S.P., M.SI

197411152000031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	**KEMENTERIAN PERTANIAN**	Kode Lap	: LRA.P.E1.1
ESELON I	: 09	**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**	Tanggal	: 06/05/24 3:26 PM
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	**JAWA TIMUR**	Halaman	: 1
SATUAN KERJA	: 237572	**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**	Prg ID	: lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	618,918,000	763,721,810	0	763,721,810	123.4
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	26,983,940	0	26,983,940	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	64,000,000	25,495,000	0	25,495,000	39.84
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	682,918,000	816,200,750	0	816,200,750	119.52
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	315,000	5,215,000	0	5,215,000	1655.56
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	315,000	5,215,000	0	5,215,000	1,655.56
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan	20,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	20,000,000	0	0	0	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	905,000	0	905,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	905,000	0	905,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,040,830	0	16,040,830	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	16,040,830	0	16,040,830	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	703,233,000	838,361,580	0	838,361,580	119.22
	JUMLAH PENDAPATAN	703,233,000	838,361,580	0	838,361,580	119.22

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2023

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/24 3:25 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**

SATUAN KERJA : 237572 **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	**RUPIAH MURNI**							
51	**BELANJA PEGAWAI**							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,209,319,000	3,335,303,000	3,297,191,000	0	3,297,191,000	98.86	38,112,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,000	46,000	42,202	703	41,499	90.22	4,501
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	281,455,000	230,859,000	215,298,860	0	215,298,860	93.26	15,560,140
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	78,160,000	64,054,000	59,658,456	0	59,658,456	93.14	4,395,544
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	23,760,000	21,960,000	0	21,960,000	92.42	1,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	371,200,000	311,610,000	295,640,000	36,090,000	259,550,000	83.29	52,060,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	10,316,000	14,051,000	14,047,150	0	14,047,150	99.97	3,850
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	224,067,000	183,805,000	171,418,140	0	171,418,140	93.26	12,386,860
511129	Belanja Uang Makan PNS	660,000,000	515,462,000	495,997,000	0	495,997,000	96.22	19,465,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	111,860,000	90,390,000	84,710,000	925,000	83,785,000	92.69	6,605,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	**5,971,637,000**	**4,769,340,000**	**4,655,962,808**	**37,015,703**	**4,618,947,105**	**97.62**	**150,392,895**
52	**BELANJA BARANG**							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,754,285,000	1,810,605,000	1,804,031,246	0	1,804,031,246	99.64	6,573,754
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	16,800,000	16,800,000	16,800,000	0	16,800,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,500,000	7,500,000	7,306,000	0	7,306,000	97.41	194,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	135,840,000	135,840,000	128,340,000	0	128,340,000	94.48	7,500,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	84,200,000	84,200,000	81,926,340	0	81,926,340	97.3	2,273,660
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	20,000,000	0	0	0	0	0	0
521211	Belanja Bahan	58,400,000	338,198,000	221,952,075	0	221,952,075	65.63	116,245,925
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	405,000,000	405,000,000	395,250,000	0	395,250,000	97.59	9,750,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,000,000	264,800,000	166,753,000	0	166,753,000	62.97	98,047,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	132,985,000	132,776,000	128,304,423	0	128,304,423	96.63	4,471,577
522111	Belanja Langganan Listrik	720,000,000	690,000,000	689,994,173	0	689,994,173	100	5,827
522112	Belanja Langganan Telepon	40,800,000	40,800,000	26,242,311	0	26,242,311	64.32	14,557,689
522113	Belanja Langganan Air	12,600,000	12,600,000	12,565,050	0	12,565,050	99.72	34,950
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,600,000	118,200,000	112,384,164	0	112,384,164	95.08	5,815,836
522151	Belanja Jasa Profesi	20,000,000	38,500,000	38,500,000	0	38,500,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	5,400,000	0	0	0	0	5,400,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,095,000,000	935,000,000	934,158,515	0	934,158,515	99.91	841,485
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457,990,000	531,070,000	513,526,752	0	513,526,752	96.7	17,543,248
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	60,000,000	59,940,000	0	59,940,000	99.9	60,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	250,000,000	354,598,000	352,345,296	0	352,345,296	99.36	2,252,704
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	444,000,000	679,000,000	583,094,747	0	583,094,747	85.88	95,905,253
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	**5,762,000,000**	**6,672,887,000**	**6,273,414,092**	**0**	**6,273,414,092**	**94.01**	**399,472,908**
53	**BELANJA MODAL**							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	498,000,000	497,090,000	0	497,090,000	99.82	910,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2023

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/24 3:25 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**

SATUAN KERJA : 237572 **BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA MODAL	**0**	**498,000,000**	**497,090,000**	**0**	**497,090,000**	**99.82**	**910,000**
	JUMLAH RUPIAH MURNI	**11,733,637,000**	**11,940,227,000**	**11,426,466,900**	**37,015,703**	**11,389,451,197**	**95.7**	**550,775,803**
04	**PNBP**							
52	**BELANJA BARANG**							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	224,000,000	0	0	0	0	0	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	53,410,000	0	0	0	0	0	0
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	276,200,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	66,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	**619,610,000**	**0**	**0**	**0**	**0**		**0**
	JUMLAH PNBP	**619,610,000**	**0**	**0**	**0**	**0**		**0**
11	**HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI**							
52	**BELANJA BARANG**							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	43,600,000	43,600,000	0	43,600,000	100	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	40,508,000	40,485,495	0	40,485,495	99.94	22,505
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	62,000,000	61,980,645	0	61,980,645	99.97	19,355
	JUMLAH BELANJA BARANG	**0**	**146,108,000**	**146,066,140**	**0**	**146,066,140**	**99.97**	**41,860**
	JUMLAH HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	**0**	**146,108,000**	**146,066,140**	**0**	**146,066,140**	**99.97**	**41,860**
	TOTAL	**12,353,247,000**	**12,086,335,000**	**11,572,533,040**	**37,015,703**	**11,535,517,337**	**95.75**	**550,817,663**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	**KEMENTERIAN PERTANIAN**	Kode Lap	: LRA.B.S.2
ESELON I	: 09	**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**	Tanggal	: 06/05/24 3:25 PM
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	**JAWA TIMUR**	Halaman	: 1
SATUAN KERJA	: 237572	**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**	Prg ID	: lap_lra_bel_akun_satker
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data	: 6/5/24 7:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,209,319,000	3,335,303,000	3,297,191,000	0	3,297,191,000	98.86	38,112,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,000	46,000	42,202	703	41,499	91.74	4,501
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	281,455,000	230,859,000	215,298,860	0	215,298,860	93.26	15,560,140
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	78,160,000	64,054,000	59,658,456	0	59,658,456	93.14	4,395,544
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	23,760,000	21,960,000	0	21,960,000	92.42	1,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	371,200,000	311,610,000	295,640,000	36,090,000	259,550,000	94.88	52,060,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	10,316,000	14,051,000	14,047,150	0	14,047,150	99.97	3,850
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	224,067,000	183,805,000	171,418,140	0	171,418,140	93.26	12,386,860
511129	Belanja Uang Makan PNS	660,000,000	515,462,000	495,997,000	0	495,997,000	96.22	19,465,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	111,860,000	90,390,000	84,710,000	925,000	83,785,000	93.72	6,605,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	5,971,637,000	4,769,340,000	4,655,962,808	37,015,703	4,618,947,105	97.62	150,392,895
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,971,637,000	4,769,340,000	4,655,962,808	37,015,703	4,618,947,105	97.62	150,392,895
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,754,285,000	1,810,605,000	1,804,031,246	0	1,804,031,246	99.64	6,573,754
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	16,800,000	16,800,000	16,800,000	0	16,800,000	100	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,500,000	7,500,000	7,306,000	0	7,306,000	97.41	194,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	135,840,000	135,840,000	128,340,000	0	128,340,000	94.48	7,500,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	84,200,000	84,200,000	81,926,340	0	81,926,340	97.3	2,273,660
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	20,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,018,625,000	2,054,945,000	2,038,403,586	0	2,038,403,586	99.2	16,541,414
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	58,400,000	338,198,000	221,952,075	0	221,952,075	65.63	116,245,925
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	405,000,000	405,000,000	395,250,000	0	395,250,000	97.59	9,750,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	228,000,000	308,400,000	210,353,000	0	210,353,000	68.21	98,047,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	691,400,000	1,051,598,000	827,555,075	0	827,555,075	78.7	224,042,925
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	186,395,000	173,284,000	168,789,918	0	168,789,918	97.41	4,494,082
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	186,395,000	173,284,000	168,789,918	0	168,789,918	97.41	4,494,082
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	720,000,000	690,000,000	689,994,173	0	689,994,173	100	5,827
522112	Belanja Langganan Telepon	40,800,000	40,800,000	26,242,311	0	26,242,311	64.32	14,557,689

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	**KEMENTERIAN PERTANIAN**	Kode Lap	: LRA.B.S.2
ESELON I	: 09	**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**	Tanggal	: 06/05/24 3:25 PM
WILAYAH/PROVINSI	: 0500	**JAWA TIMUR**	Halaman	: 2
SATUAN KERJA	: 237572	**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**	Prg ID	: lap_lra_bel_akun_satker
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data	: 6/5/24 7:40 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522113	Belanja Langganan Air	12,600,000	12,600,000	12,565,050	0	12,565,050	99.72	34,950
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	102,600,000	118,200,000	112,384,164	0	112,384,164	95.08	5,815,836
522151	Belanja Jasa Profesi	20,000,000	38,500,000	38,500,000	0	38,500,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	5,400,000	0	0	0	0	5,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	896,000,000	905,500,000	879,685,698	0	879,685,698	97.15	25,814,302
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,095,000,000	935,000,000	934,158,515	0	934,158,515	99.91	841,485
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457,990,000	531,070,000	513,526,752	0	513,526,752	96.7	17,543,248
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	60,000,000	59,940,000	0	59,940,000	99.9	60,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	526,200,000	354,598,000	352,345,296	0	352,345,296	99.36	2,252,704
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,079,190,000	1,880,668,000	1,859,970,563	0	1,859,970,563	98.9	20,697,437
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	510,000,000	741,000,000	645,075,392	0	645,075,392	87.05	95,924,608
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	510,000,000	753,000,000	645,075,392	0	645,075,392	85.67	107,924,608
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,381,610,000	6,818,995,000	6,419,480,232	0	6,419,480,232	94.14	399,514,768
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	498,000,000	497,090,000	0	497,090,000	99.82	910,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	498,000,000	497,090,000	0	497,090,000	99.82	910,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	498,000,000	497,090,000	0	497,090,000	99.82	910,000
	JUMLAH BELANJA	12,353,247,000	12,086,335,000	11,572,533,040	37,015,703	11,535,517,337	95.75	550,817,663